

ABSTRAK

Gadis Anastasia. NIM 8176152006. RITUAL PADA MAKAM DATUK DARAH PUTIH DI KELURAHAN AUR KECAMATAN MEDAN MAIMUN KOTA MEDAN

Penelitian ini pada dasarnya berkaitan dengan ritual yang dilakukan masyarakat pada salah satu makam keramat yang ada di Kota Medan, yakni makam Datuk Darah Putih yang juga dipercaya memiliki suatu kekuatan gaib. Adapun kepercayaan masyarakat sendiri yang dilakukan melalui cara ritual terhadap makam ini telah memberikan pemahaman bahwasanya ada hal-hal yang tidak mampu dijawab oleh manusia, jika datang ke makam ini maka dijawab oleh sesuatu yang keramat bersifat gaib. Kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan makam Datuk Darah Putih ini pun dapat dilakukan dengan cara : (1) latar belakang masyarakat melakukan ritual di makam Datuk Darah Putih, (2) tata cara ritual yang dilakukan di makam Datuk Darah Putih, (3) makna dari ritual yang dilakukan di makam Datuk Darah Putih. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif melalui pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi ini dipakai agar dapat mengungkap realitas nyata yang terjadi dengan cara *emic view*. Informan pada penelitian ini, yakni penjaga sekaligus penjual sesaji, pemandu sekaligus penjaga makam, pengunjung sekaligus pekerja di makam, dan para pengunjung yang datang dari latar belakang yang beragam. Hasil penelitian diperoleh bahwasanya makam ini merupakan tempat keramat yang diharapkan dapat mengabulkan segala macam bentuk keinginan dan permintaan sebagaimana penuturan para pengunjung/penjaga/pemandu/pekerja. Latar belakang pengunjung melakukan ritual, yaitu: (1) emosi keagamaan; (2) adanya konsep tawasul; (4) dimudahkan dalam pengurusan passport di kantor imigrasi; (5) meminta keselamatan untuk seluruh keluarga pengunjung; (6) diberi kelancaran dalam hal pendidikan anak; (7) segera diberikan keturunan; (8) ditambahkan dan dilancarkan terus rezekinya; (9) diselamatkan dalam berkendara; (10) agar usaha yang dibangun terus maju dan selalu mendapat keberkahan; (11) tidak ada orang yang mengganggu usaha pengunjung; (12) untuk berobat; (13) wujud penghormatan kepada leluhur; dan (14) adanya rasa penasaran di mana semuanya merupakan wujud dari rasa takut yang berlebihan hingga melakukan ritual di tempat ini agar ketentraman jiwanya tercapai. Tata cara ritual yang dilakukan di makam ini merupakan bagian dari sistem keagamaan yang terdiri dari tempat ritual, prosesi ritual, dan benda-benda ritual yang mana ketiga komponen ini dibedakan berdasarkan tiga etnis yang datang ke makam ini, yakni Tionghoa, Tamil, dan Jawa. Makna ritual ini sendiri ialah sebagai wujud penghormatan kepada roh-roh leluhur yang ada di makam ini karena dipercaya dapat memberikan segala yang dibutuhkan manusia.

Kata kunci: Makam Datuk Darah Putih, Ritual, Sinkretisme.

ABSTRACT

Gadis Anastasia. NIM 8176152006. RITUAL AT THE TOMB OF DATUK DARAH PUTIH IN KELURAHAN AUR KECAMATAN MEDAN MAIMUN KOTA MEDAN.

This research basically relates to a ritual carried out by the community at one of the sacred tombs in Medan, namely Datuk Darah Putih tomb which is also believed to have some magical power. As for the beliefs of the people themselves who are carried out through ritual methods towards this tomb have given understanding that there are things that are not able to be answered by humans, if it comes to this tomb then it is answered by something that is sacred in nature. Public trust in the existence of Datuk Darah Putih tomb can also be done by: (1) community background conducting rituals at Datuk Darah Putih tomb, (2) ritual procedures performed at Datuk Darah Putih tomb, (3) the meaning of the ritual performed at Datuk Darah Putih tomb. This study uses a descriptive qualitative research design through a phenomenological approach. This phenomenological approach is used in order to uncover the real reality that occurs by *emic view*. The informants in this study were guardians and offerers, tomb guides and guards, visitors and workers at the tomb, and visitors who came from diverse backgrounds. The results of the study found that this tomb is a sacred place that is expected to grant all kinds of wishes and requests as told by visitors / guards / guides / workers. The background of visitors doing rituals, namely: (1) religious emotions; (2) the concept of *tawasul*; (4) facilitated in obtaining passports at the immigration office; (5) asking for safety for all visitors' families; (6) given fluency in terms of children's education; (7) immediate descent is given; (8) added and sustained sustenance; (9) saved while driving; (10) so that businesses that are built go forward and always get a blessing; (11) no one interferes with visitors' business; (12) for treatment; (13) a form of respect for ancestors; and (14) there is a curiosity in which everything is an expression of excessive fear to perform rituals in this place so that the peace of soul is achieved. The ritual procedures performed at this tomb are part of a religious system consisting of ritual places, ritual processions, and ritual objects in which the three components are divided based on the three ethnic groups that come to this tomb, namely Chinese, Tamil, and Javanese. The meaning of this ritual itself is as a form of respect for the spirits of the ancestors in this tomb because it is believed to be able to provide everything that humans need.

Keywords: Datuk Darah Putih Tomb, Ritual, Syncretism.